

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan lalu menyalurkannya Kembali dalam bentuk kredit atau lainnya kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam era pasca pandemi ini sektor perbankan merupakan sektor yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan dalam upaya peningkatan pembangunan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Demi meningkatkan hal tersebut Bank dapat memberikan fasilitas-fasilitasnya terutama kredit yang nantinya dapat dimanfaatkan para masyarakat untuk meningkatkan usaha-usahnya untuk mencapai tingkat taraf hidup yang layak. Dalam proses pemberian kredit Bank perlu menerapkan prinsip *prudential banking* atau prinsip kehati-hatian bank agar kesehatan Bank tetap terjaga.

Pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam prosesnya risiko kredit bisa saja muncul dan mempengaruhi kualitas kreditnya. Risiko kredit sendiri adalah resiko yang timbul akibat adanya kegagalan dalam pembayaran pokok maupun bunganya, istilah ini biasa disebut *Non Performing Loan* (NPL). Dalam dunia perbankan tingkat kesehatan suatu bank akan diukur dari banyaknya NPL yang terjadi, semakin tinggi tingkat NPL maka kinerja bank tersebut bermasalah dan juga sebaliknya.

Akibat Pandemi Covid-19 seluruh sektor ekonomi terkena dampaknya. Para pelaku ekonomi hati menanggung resiko karena tidak mampu menjalankan usahanya secara normal. Hal ini tentu berdampak pada sektor perbankan terutama kreditnya. Namun berjalanya waktu Bank BJB mampu tumbuh ditengah wabah, hal ini tak lepas dari terjaganya kualitas penyaluran kredit dan juga strategi yang diterapkan oleh Bank BJB itu sendiri.

Sepanjang tahun 2022 Bank BJB mencatatkan pertumbuhan positif, Bank BJB mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp 2.8 Triliun dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang terjaga pada level 1,16% dengan *coverage ratio* di level 124,3%.

Munculnya indikasi kredit bermasalah biasanya dapat ditinjau dari kolektibilitas debitemnya. Berdasarkan ketetapan Bank Indonesia (BI) No. 7/2/PBI/2005 pada surat edaran BI No. 7/3/DPNP tertanggal 31 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, Peraturan BI No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset

Bank Umum, dan ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, terdapat 5 kolektibilitas antara lain Kol-1 (Lancar), Kol-2 (Dalam perhatian khusus), Kol-3 (Kurang Lancar), Kol-4 (Diragukan), dan Kol-5 (Macet).

Untuk mencegah terjadinya kredit macet, maka pihak bank harus lebih selektif lagi dalam melakukan penilaian dan pemilihan terhadap calon debitur. Hal ini bertujuan agar bank dapat mengelola resiko kreditnya dengan baik sehingga meminimalisir adanya kualitas kredit yang buruk atau bahkan mencapai kolektibilitas-5 atau macet. Namun jika calon debitur sudah dikatakan macet maka bank perlu melakukan penanganan dan penyelesaian kredit baik secara hukum maupun non-hukum. Penanganan dan penyelesaian kredit adalah upaya bank untuk menarik kembali kredit yang telah disalurkan.

Bank BJB melakukan pemberian kredit sejalan dengan peraturan perbankan yang berlaku sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Walaupun demikian masalah dalam pengembalian kredit tetap saja terjadi. Di Bank BJB ada divisi PPK (Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit) yang berwenang dalam hal penanganan dan penyelesaian kredit.

Berkat penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kreditnya, Bank BJB mencatatkan adanya pertumbuhan kredit pada level 13,1% atau dalam Rupiah yakni sebesar Rp115,8 Triliun dimana tingkat ini

berada di atas rata-rata industri perbankan. Pertumbuhan kredit ini berasal dari beberapa segmen kredit yang ada pada Bank BJB seperti Konsumer, Korporasi, UMKM, KPR, dan komersial. Pertumbuhan ini tak lepas dari bagaimana Bank BJB memperlakukan kredit bermasalah yang ada sehingga pertumbuhan kredit diangka diatas rata-rata.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Bank BJB terutama divisi PPK (Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit) menangani dan menyelesaikan kredit bermasalah pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya. Maka dari itu penulis berminat untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“STRATEGI PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BANK BJB KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang nantinya akan diuji, yaitu :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya dalam Proses Penyelamatan Kredit Macet.
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya dalam Proses Penyelesaian Kredit Macet.
3. Apa saja hambatan yang dialami Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya dalam upaya Penyelamatan dan Penyelesaian kredit macet.

4. Apa upaya yang dilakukan Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya untuk mengatasi hambatan yang dialami.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Strategi yang digunakan Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya dalam upaya penyelamatan kreditnya.
2. Strategi yang digunakan Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya dalam upaya penyelesaian kreditnya.
3. Hambatan yang terjadi dalam proses Penyelamatan dan Penanganan Kredit yang terjadi di Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan yang dialami di Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara aspek teoritis maupun secara aspek praktis.

- a. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai penambahan wawasan dan juga pengetahuan dibidang perbankan terutama dalam kasus penyelamatan dan penyelesaian kredit.
- b. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Penulis, penulisan tugas akhir ini dilakukan sebagai salah syarat untuk melakukan sidang guna

memperoleh gelar Ahli Madya dan diharapkan penulis mendapat wawasan dan pengalaman daru yang belum didapatkan di bangku perkuliahan.

- b. Bagi pihak Bank, penulis berharap penulisan ini dapat menjadi masukan bagi Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya guna meningkatkan kinerjanya terutama di bagian Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit.
- c. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan dengan pembahasan mengenai dunia Bank.

### 1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Lembaga perbankan yaitu di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mayor Utara No. 30 kelurahan Empangsari, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022-03 Februari 2023.

Berikut adalah rincian informasi mengenai tempat dilakukanya penelitian tugas akhir ini :

#### 1. Lokasi penelitian :

Nama institusi :	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Tasikmalaya
Alamat :	Jl. Mayor utara No. 30 Kelurahan Empangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya

#### 2. Waktu Penelitian : 27 Desember 2022 - 03 Februari 2023

N O	Jenis Kegiatan	Bulan Ke :																												
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan <i>Outline</i> dan rekomendasi pembimbing																													
2	Konsultasi awal dan Menyusun rencana tugas akhir																													
3	Proses bimbingan Tugas Akhir (BAB I – III)																													
4	Pengumpulan data penelitian wawancara																													
5	Pengolahan data penelitian																													
6	Pengolahan data penelitian																													
7	Ujian Tugas Akhir																													
8	Revisi pasca ujian Tugas Akhir dan pengesahan revisi Tugas Akhir																													

Tabel 1.5 Matriks Jadwal Penelitian